

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ibu hamil mengenai pendidikan anak dalam kandungan, dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu; 1) bagaimana pemahaman orang tua tentang pendidikan anak dalam kandungan, 2) bagaimana tindakan orang tua dalam merangsang perkembangan anak dalam kandungan, yang akan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pemahaman Orang Tua tentang Pendidikan Anak dalam Kandungan**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya para ibu secara praktek telah melaksanakan pendidikan anak dalam kandungan walaupun belum maksimal dan secara konsep mereka belum terlalu memahami pendidikan anak dalam kandungan. Mereka melakukan beberapa stimulus selama kehamilan dengan tujuan atau harapan anak dalam kandungannya dapat berkembang dengan baik dan sesuai semestinya. Bahkan karena mereka meyakini bahwa anak adalah investasi, mereka menginginkan kehidupan anak-anaknya kelak akan lebih baik daripada orang tuanya baik secara fisik, psikis, intelektual (kognitif, afektif, psikomotor) dan spiritual. Peran bidan dan dokter sangat dibutuhkan dalam mensosialisasikan secara lebih menyeluruh tentang pendidikan anak dalam kandungan, bukan hanya aspek kesehatan fisik saja melainkan seluruh aspek baik itu fisik, psikis, intelektual, maupun spiritual.

##### **5.1.2 Tindakan Orang Tua dalam Merangsang Perkembangan Anak dalam Kandungan**

Ibu hamil sangat menyadari akan pentingnya perkembangan anak dalam kandungannya, mengingat bahwa anak merupakan investasi yang akan melanjutkan nama dan kehidupan orang tuanya kelak. Maka dari itu, mereka akan melakukan beberapa upaya agar janin dapat berkembang dengan baik dan sesuai harapan orang tua. Upaya tersebut berupa stimulus-stimulus yang diberikan kepada janin yang akan mempengaruhi perkembangan otak janin. Upaya yang dilakukan para ibu

hamil diantaranya melakukan ibadah harian seperti shalat dan membaca Al-Quran, hal ini dapat membuat kondisi ibu menjadi lebih tenang dan tentunya akan sangat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Selain itu kebiasaan baik yang dilakukan ibu juga akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan otak janin seperti membaca, bernyanyi, dan mendengarkan musik. Kemudian stimulus lain yang diberikan oleh ibu ialah memberikan sentuhan dengan cara mengelus-elus perut ibu sembari berbicara dan memberikan nasehat kepada sang janin. Hal lain yang tidak kalah penting adalah kesehatan ibu dan janin, ibu hamil selalu memeriksakan kehamilannya dan melakukan imunisasi. Dari serangkaian stimulus yang diberikan, ibu tidak melibatkan anak dalam kandungan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Namun hal ini sudah cukup karena kebiasaan-kebiasaan baik sang ibu tentu akan dirasakan oleh anak dalam kandungannya.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Ibu Hamil**

Menjadi seorang ibu tentu bukan hal yang mudah dan tidak sebentar, calon ibu harus banyak belajar dan mengembangkan pengetahuannya terkait bagaimana menjadi seorang ibu yang baik. belajar menjadi ibu yang baik bukan ketika anak yang dikandungnya sudah lahir ke dunia ini saja, melainkan semenjak anak dalam kandungan bahkan semenjak sebelum menikah seorang ibu atau orang tua harus terus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta memperbaiki sikapnya sebagai bekal kelak menjadi orang tua. Karena dalam setiap step kehidupan manusia akan terus belajar, karena belajar akan terus berlangsung sepanjang hayat. Belajar tidak terbatas waktu dan tempat, kapan dan dimanapun manusia harus terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya terutama untuk menjadi calon ibu dan orang tua, sehingga apa pun yang dilakukan oleh ibu akan berdampak baik kepada perkembangan sang janin. Jika pengetahuan ibu sudah memadai maka stimulus yang akan dilakukan terhadap anak dalam kandungan akan maksimal dan akan berpengaruh baik pula terhadap perkembangan janin sehingga anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan orang tuanya. Ibu harus terus menggali pengetahuan mengenai pendidikan anak dalam kandungan. Pengetahuan tersebut bisa didapatkan dari mana saja, apalagi di zaman yang serba modern seperti sekarang ini, ibu bisa mendapatkan informasi dari internet dengan membaca artikel-

Fiti Waryuti, 2022

artikel yang tersedia ataupun melalui aplikasi video yang menyajikan berbagai informasi termasuk tentang pendidikan pranatal. Selain itu ibu harus lebih bertanya dan menggali informasi dari dokter maupun bidan saat memeriksa kandungan, ibu ataupun keluarga yang mengantarnya bisa bertanya lebih detail terkait pendidikan anak dalam kandungan.

### **5.2.2 Keluarga**

Mendidik anak bukan hanya tanggungjawab ibu saja, melainkan tanggungjawab suami juga. Terutama pada masa-masa kehamilan, peran dan dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh seorang ibu. Suami harus terus mendampingi dan membantu isteri dalam masa-masa seperti ini. Kondisi emosional ibu pada saat kehamilan akan terus berubah-ubah, anggota keluarga harus bisa memahami dan membantu sang ibu agar tidak merasa cemas dan khawatir karena anggota keluarga selalu mendampinginya. Karena lingkungan akan sangat berpengaruh pada kondisi psikologis ibu dan akan mempengaruhi kondisi janinnya. Suami harus selalu membantu dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh isteri. Suami dapat membantu isteri memberikan stimulus-stimulus kepada janin seperti memegang, mengelus, dan berbicara kepada janin melalui perut ibu agar janin dapat mengenali suara orang-orang di sekitarnya terutama suara orang tuanya sehingga janin dapat berkembang dengan baik.

### **5.2.3 Bidan/Dokter**

Bidan atau dokter diharapkan dapat mensosialisasikan dan menjelaskan lebih detail serta lebih menyeluruh terkait pendidikan anak dalam kandungan. Bukan hanya terkait aspek kesehatan fisik dan psikologis tetapi juga aspek intelektual (kognitif, afektif, psikomotor) dan spiritual. Hal ini karena bidan merupakan salah satu orang yang dipercaya oleh ibu hamil dan keluarga, jadi secara tidak langsung apa yang dikatakan oleh bidan akan didengar dan dilaksanakan oleh keluarga. Kemudian, karena tidak semua ibu hamil berpendidikan tinggi dan memahami teknologi, ibu hamil akan sangat mengandalkan bidan atau dokter dalam mendapatkan informasi terkait perkembangan anak dalam kandungannya.

#### **5.2.4 Peneliti Lain**

Penelitian ini sudah dirasa cukup untuk membahas mengenai pemahaman orang tua mengenai pendidikan anak dalam kandungan dan tindakan orang tua dalam merangsang perkembangan anak dalam kandungan ini, diharapkan untuk penekiti seanjutnya dapat menjelaskan mengenai faktor yang memengaruhi penerapan pendidikan anak dalam kandungan agar dapat diketahui secara lebih detail pemahaman ibu hamil dan penerapan pendidikan anak dalam kandungan serta faktor apa saja yang memengaruhinya.